

ABSTRAK

YAVIANSYAH, RIZQI AGUNG AZVIYANTO. 2023: *Analisis Framing Pemberitaan Kekerasan Santri Pondok Darussalam Gontor dalam Media Koran Jawapos dan Surya*. Komunikasi Penyiaran Islam, Dakwah, Ushuluddin, dan Psikologi, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Dra. Hj Sun Fatayati, MM.

Kata Kunci : Analisis *Framing*; Pemberitaan; Kekerasan Santri; Jawapos; Surya

Secara Umum, Bahasa sebagai alat komunikasi manusia untuk berpendapat, mengutarakan pikiran kepada orang lain baik lisan, maupun tulisan. Dengan Bahasa dapat terbentuknya berita sebagai informasi, dengan begitu perlu teliti dalam melilah dan memilih Bahasa dalam menyusun teks berita. Berita sebagai salah satu karya jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta dan sebagai data peristiwa atau laporan peristiwa terbaru. Harian media koran *Jawapos* dan koran *Surya* mengalami perbedaan dalam menuliskan berita mengenai kekerasan terhadap santri yang berada di pondok Darussalam Gontor beberapa waktu lalu. Hal ini bisa dilihat dari adanya perbedaan judul, dan penggunaan kalimat yang dimuat di harian media koran *Jawapos* dan *Surya*. Adanya pandangan yang berbeda di harian media koran *Jawapos* dan koran *Surya* terlihat dari adanya unsur kepemilikan dibalik kedua media tersebut.

Karena *Koran* adalah tempat mengantar/pengantar untuk menyalurkan pesan (informasi) dari sumber informasi kepada penerimanya (santri). Dengan begitu apapun peristiwa yang sedang terjadi dengan cepat dapat tersebar luas. Seperti kasus yang terjadi di pondok pesantren Darussalam gontor, adanya santri yang meninggal kemudian kedua orang tua korban mengadu kepada salah satu pengacara kondang yang terkenal, Hotman paris. sebagaimana yang unggah di kanal instgramnya, Sebelumnya Pengacara Hotman Paris Hutapea mengunggah sebuah video berisi pengaduan seorang ibu asal Kota Palembang tentang nasib anaknya yang baru saja meninggal tak wajar saat masih berada di lingkungan sekolahnya yang berada di Kompleks Pondok Darussalam Gontor Ponorogo.

Sehingga media berbondong-bondong menyorois isu tersebut. Isu tersebut menjadi sorotan karena kasus tersebut korban meninggal dengan cara dianiaya oleh salah satu santri senior. Dalam penelitian ini akan menganalisis dua media cetak *koran* dengan topik yang sama yaitu *Jawapos* dan *Surya*.

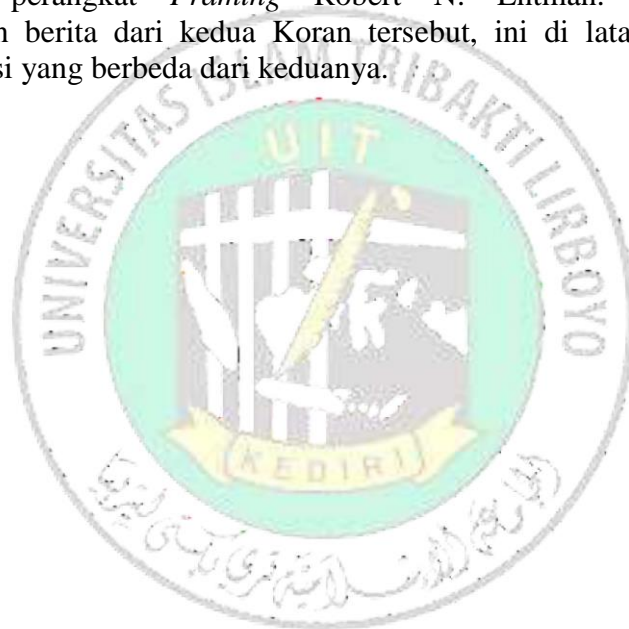
Kadang ada media yang menyampaikan suatu informasi sesuai fakta, ada pula yang berpihak, dan ada juga yang mendramatisasi agar dapat menarik publik. Hal itu termasuk bagaimana cara suatu media yang membingkai (*framing*) suatu berita dalam bentuk teks. Ditekankan, *framing* sebagai cara mengetahui media dalam menyeleksi suatu peristiwa. Terkadang masyarakat biasanya akan menerima apa-adaanya informasi dari berita yang dibaca, padahal media sudah membingkai dan merekonstruksi berita untuk menggiring opini pembaca sebagai citra suatu media. Setiap penulisan berita ingin menyampaikan ideologis tertentu bagi seorang penulis. Pada dasarnya analisis *framing* termasuk dalam penelitian konstruksionis untuk menganalisis teks. Dengan cara apa berita dapat

dikonstruksi, menggunakan model *framing* apa agar berita dapat diterima oleh publik. Sehingga media sebagai alternatif menyampaikan berita dapat mempengaruhi pemaknaan publik terhadap berita tertentu.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana pengkontruksian berita yang dilakukan oleh koran jawapos dan surya dalam pembentukan opini public ? (2) Bagaimana perbandingan *framing* isu kekerasan terhadap santri gontor di surat kabar Jawapos dan Surya ?

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini yaitu merupakan penelitian yang dalam penelitiannya berfokus dalam menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk bisa memberikan penafsiran atas fenomena fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan cara mengikutsertakan berbagai metode yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Analisis *Framing* model Robert N. Entman.

Hasil penelitian, yaitu : (1) Frame Jawapos (2) Frame Surya (3) Temuan dan Analisis perangkat *Framing* Robert N. Entman. Ada perbedaan pengkontruksian berita dari kedua Koran tersebut, ini di latar belakang oleh adanya Visi-misi yang berbeda dari keduanya.



ABSTRACT

YAVIANSYAH, RIZQI AGUNG AZVIYANTO. 2023: *Framing Analysis of The News of Violence of Santri Pondok Darussalam Gontor in Jawapos and Surya Newspapers*. Islamic Broadcasting Communication, Dakwah, Ushuluddin, and Psycology, UIT Lirboyo Kediri, Supervisor Dra. Hj Sun Fatayati, MM.

Keywords: *Framing Analysis*; News; Violence of Santri; Jawapos; Surya

In general, language as a means of human communication to argue, express thoughts to others both verbally and in writing. With language can form news as information, so it is necessary to be careful in sorting and choosing language in compiling news texts. News as one of the journalistic works written based on facts and as event data or reports of recent events. The daily media Jawapos newspaper and *Surya* newspaper experienced differences in writing news about violence against students who were in the Darussalam Gontor hut some time ago. This can be seen from the difference in titles, and the use of sentences published in the daily media newspapers *Jawapos* and *Surya*. The existence of different views in the daily media *Jawapos* newspaper and *Surya* newspaper can be seen from the ownership element behind the two media.

Because *the newspaper* is a place to deliver / deliver to channel messages (information) from information sources to recipients (students). That way whatever events are happening quickly can be widely spread. Like the case that happened at the Darussalam Gontor Islamic boarding school, there was a student who died then the victim's parents complained to one of the famous lawyers, Hotman Paris. As uploaded on his Instagram channel, Previously, Hotman Lawyer Paris Hutapea uploaded a video containing a complaint from a mother from Palembang City about the fate of her child who had just died unnaturally while still in her school environment in the Pondok Darussalam Gontor Ponorogo Complex.

So that the media flocked to highlight the issue. The issue was highlighted because the victim died by being molested by one of the senior students. In this study, we will analyze two newspaper print media with the same topic, namely *Jawapos* and *Surya*.

Sometimes there are media that convey information according to facts, some take sides, and some dramatize in order to attract the public. This includes how a media frames a news in text form. It is emphasized that *framing* is a way of knowing the media in selecting an event. Sometimes people will usually receive any information from the news they read, even though the media has framed and reconstructed the news to lead readers' opinions as an image of a media. Every news writer wants to convey a certain ideology for a writer. Basically, *framing* analysis is included in constructionist research to analyze texts. In what ways can news be constructed, using what *framing* models to make news acceptable to the public. So that the media as an alternative to delivering news can affect the public's meaning of certain news.

From the description above, the following research problems can be formulated (1) How is the news construction carried out by jawapos and surya newspapers in the formation of public opinion? (2) How does the *framing* of the issue of violence against students in Jawapos and Surya newspapers compare?

The research conducted uses qualitative research methods. This qualitative research is research that in its research focuses on using natural settings, with the aim of being able to provide an interpretation of the phenomena that are occurring and is carried out by including various existing methods. This study used the qualitative method of *Framing* Analysis model Robert N. Entman.

The results of the study, namely: (1) Jawapos Frame (2) Solar Frame (3) Findings and Analysis of Robert N. Entman *Framing* devices. There are differences in the construction of news from the two newspapers, this is motivated by the existence of different visions and missions from both.

